

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Suatu tatanan organisasi di rumah sakit, pimpinan keperawatan bertanggungjawab untuk merealisasikan cara terbaik untuk menjamin kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan di-ruangan untuk menegakkan filosofi, standar pelayanan dan tujuan lainnya. Menurut Swamburg (2000), supervisi merupakan suatu proses pemberian bantuan yang diperlukan oleh perawatan untuk menyelesaikan tugas. Kegiatan dalam organisasi tidak selalu dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disepakati, instruksi yang telah diberikan dan prinsip-prinsip yang telah dilakukan. Demikian juga dengan kegiatan dalam pelayanan keperawatan. Untuk mengendalikan pelayanan keperawatan agar dilakukan sesuai rencana, prosedur dan standar maka diberlakukan pengontrolan atau supervisi. Supervisi mempunyai pengertian yang luas, yaitu meliputi segala bantuan dari pimpinan keperawatan yang bertujuan untuk perkembangan para perawat dan staf lain dalam mencapai tujuan asuhan keperawatan. Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu tenaga keperawatan dan staf lainnya dalam melakukan pekerjaan

Supervisi sebagai salah satu upaya pengarahan dengan petunjuk dan saran setelah menemukan alasan dan keluhan pelaksanaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Dalam uraian tugas DepKes RI tentang pelaksanaan supervisi, dinyatakan bahwa penanggung jawab ruang keperawatan berperan lebih banyak pada pergerakan dan pelaksanaan sumber yang ada serta pengawasan, pengendalian dan penilaian terhadap personelnnya (DepKes RI, 1990). Sehingga, *supervisor* yang ada di rumah sakit sekaligus sebagai kepala ruang rawat karena memiliki tugas dan tanggungjawab yang sama. Dari hasil penelitian Siagian di Rumah Sakit Sidoarjo dengan melakukan uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan adanya perubahan yang bermakna antara pengaruh supervisi kepala ruang rawat inap terhadap kinerja perawat pelaksana di RSUD Sidoarjo, ada pengaruh yang bermakna antara imbalan tenaga perawat pelaksana terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Sidoarjo. Tetapi tidak ada pengaruh yang bermakna antara kemampuan perawat terhadap kinerja perawat pelaksana, juga tidak ada pengaruh yang bermakna antara motivasi dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Sidoarjo. Dari penelitian ini didapat gaya supervisi demokrasi yang digunakan kepala ruang rawat inap untuk membina bawahannya (perawat pelaksana) lebih baik kinerja bawahannya dibanding kepala ruang rawat inap yang menggunakan gaya supervisi *Laissez Faire* (Siagian

Supervisi dilaksanakan setiap hari selama 24 jam yang terbagi dalam 3 *shift*; pagi, sore dan malam. Supervisi pagi hari kerja dilakukan hanya oleh Bidang keperawatan, dan Kasi keperawatan. Pada sore, malam dan hari libur dilakukan bergantian yang disusun dengan menggunakan jadwal supervisi. Tugas dan tanggungjawab supervisor adalah melakukan fungsi perencanaan (P1), kemudian melaksanakan fungsi pergerakan dan pelaksanaan (P2), dan melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian dan penilaian (P3) (Donovan, 1975).

Dari hasil studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan supervisi dengan pedoman observasi dan wawancara pada beberapa *supervisor* dan mahasiswa program profesi ners yang bertugas di RSUD Djojonegoro Temanggung. RSUD Djojonegoro Temanggung memiliki beberapa bangsal diantaranya bangsal Flamboyan, Cempaka, Dahlia, Anggrek, Bougenvile, Seruni, Aster, Mawar, Melati, Wijaya Kusuma, ICU dan IGD, setiap ruangan keperawatan memiliki 2 supervisor yang juga sebagai kepala ruang dan wakil kepala ruang. Supervisi biasanya dilakukan oleh kepala ruang setiap hari selama 24 jam, terbagi dalam 3 *shift* yaitu pagi, sore, dan malam. Supervisi pada *shift* pagi dilakukan hanya oleh Bidang Keperawatan dan Kasi Keperawatan. Pada sore, malam dan hari libur dilakukan bergantian yang disusun dengan menggunakan jadwal supervisi yang telah ditentukan. Pada kunjungan kegiatan yang dilakukan adalah menanyakan kelengkapan petugas jaga, jumlah pasien,

Pada dasarnya kegiatan supervisi sudah diterapkan dalam pelayanan di rumah sakit, tetapi menggunakan istilah yang berbeda yaitu inspeksi artinya melihat untuk mencari-cari kesalahan, pemeriksaan yaitu melihat apa yang terjadi dalam kegiatan, pengawasan dan penilaian artinya melihat apa yang positif dan apa yang negatif. Tetapi kegiatan supervisi saat ini yaitu melihat bagian mana dari kegiatan di rumah sakit yang masih negatif untuk diupayakan menjadi positif, dan melihat mana yang sudah positif untuk dapat ditingkatkan menjadi lebih positif lagi, yang penting adalah pembinaan dan kerjasama dari *supervisor*, perawat, dan semua staf. Sehingga, dengan demikian pelayanan rumah sakit semakin baik dan mutu pelayanan di rumah sakit tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dikemukakan rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah gambaran pelaksanaan supervisi di RSUD Djojonegoro Temanggung?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Ditanyakan gambaran pelaksanaan supervisi di Rumah Sakit Djojonegoro

## 2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya tugas dan tanggungjawab *supervisor* dalam melakukan fungsi perencanaan (P1) di RSUD Djojonegoro Temanggung.
2. Diketuainya tugas dan tanggungjawab *supervisor* dalam melaksanakan fungsi pergerakan dan pelaksanaan (P2) di RSUD Djojonegoro Temanggung.
3. Diketuainya tugas dan tanggungjawab *supervisor* dalam melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian dan penilaian (P3) di RSUD Djojonegoro Temanggung.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Rumah Sakit

Memberikan gambaran rinci mengenai pelaksanaan supervisi dan juga sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan dalam pelaksanaan supervisi, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di RSUD Djojonegoro Temanggung.

### 2. Bagi *Supervisor*

Memberi motivasi dan acuan bagi *supervisor* yang bekerja di RSUD Djojonegoro Temanggung dalam melaksanakan tindakan supervisi sesuai dengan standar untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan

### 3. Bagi Intansi Keperawatan

Sebagai bahan atau referensi pembelajaran bagi mahasiswa atau profesi keperawatan dan sebagai acuan dalam penelitian lebih lanjut.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu tentang pelaksanaan supervisi.

### 5. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Sepanjang pengetahuan peneliti, penelitian mengenai gambaran pelaksanaan supervisi di RSUD Djojonegoro Temanggung belum pernah dilakukan, namun penelitian ini terkait dengan supervisi telah dilakukan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2003) dengan judul "Pengaruh Supervisi Kepala Ruang Rawat Inap, Kemampuan, Motivasi dan Imbalan Tenaga Perawat Pelaksana Terhadap Kinerja Tenaga Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap RSUD Sidoarjo" Hasil penelitian ini adalah dengan melakukan uji *fisher's exact test* ada pengaruh yang bermakna antara pengaruh supervisi kepala ruang rawat inap terhadap kinerja perawat pelaksana di RSUD Sidoarjo, ada pengaruh yang bermakna antara imbalan tenaga perawat pelaksana terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang rawat

inap RSUD Sidoarjo. Tetapi tidak ada pengaruh yang bermakna antara kemampuan perawat terhadap kinerja perawat pelaksana, juga tidak ada pengaruh yang bermakna antara motivasi dengan kinerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RSUD Sidoarjo. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitian, variabel penelitian, cakupan tempat penelitian yang lebih luas, serta cara pengambilan sampel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Amrih Widiati (2006) dengan judul "Hubungan Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Supervisi Kepala Ruang Dengan Pelaksanaan Pendokumentasian Proses Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Pantiwilasa Citarum Semarang". Dari hasil penelitian didapat bahwa persepsi perawat pelaksana tentang supervisi kepala ruang cukup dan pendokumentasian proses keperawatan cukup sebanyak 27 orang (42,2%). Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitian, variabel penelitian, cakupan tempat penelitian yang lebih luas, serta cara pengambilan